



## Strategi Diseminasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (DISKOMINFO) Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Ciamis

Regina Maharani<sup>1</sup>, Yulia Citra Rahayu<sup>2</sup>, Devi Karina Seviani<sup>3</sup>, Muhammad Yudia Noor Akbari<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Universitas Galuh

Korespondensi penulis: [reginamaharani040@gmail.com](mailto:reginamaharani040@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this writing is to analyze and evaluate the dissemination strategy carried out by the Communication and Information Service (DISKOMINFO) in improving information services to the people in Ciamis Regency. This research was conducted with the aim of improving and increasing the effectiveness of existing dissemination strategies and providing recommendations for further improvement. The method used in this study was data collection through observation, interviews with Diskominfo staff, and analysis of related documentation. The research results show that in improving information services to the public, Diskominfo needs to adopt an effective dissemination strategy. By building a reliable communication infrastructure, utilizing social media and digital platforms, establishing partnerships and collaborations, and increasing digital literacy, Diskominfo can be more effective in conveying information to the public. With the right strategy, Diskominfo can achieve their goal of providing quality and equitable information services to the public.*

**Keywords:** *dissemination strategy, information services*

**Abstrak:** Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi strategi diseminasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Ciamis. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas strategi diseminasi yang ada serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan lebih lanjut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan staf Diskominfo, serta analisis dokumentasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat, Diskominfo perlu mengadopsi strategi diseminasi yang efektif. Melalui membangun infrastruktur komunikasi yang handal, memanfaatkan media sosial dan platform digital, menjalin kemitraan dan kolaborasi, serta meningkatkan literasi digital, Diskominfo dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan strategi yang tepat, Diskominfo dapat mencapai tujuan mereka dalam memberikan pelayanan informasi yang berkualitas dan merata kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** strategi diseminasi, pelayanan informasi

### LATAR BELAKANG

Dalam era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, pelayanan informasi yang efektif dan tepat waktu sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kabupaten Ciamis, seperti halnya daerah lainnya, juga menghadapi tantangan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cepat dan akurat. Oleh karena itu, Dinas Komunikasi dan Informasi di Kabupaten Ciamis perlu mengembangkan strategi diseminasi yang efektif untuk meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat.

Strategi diseminasi merupakan suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi merupakan tindak inovasi yang disusun dan disebarannya berdasarkan sebuah perencanaan yang matang dengan pandangan jauh ke depan

baik melalui diskusi atau forum lainnya yang sengaja diprogramkan, sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi.

Diseminasi adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola. Hal ini berbeda dengan difusi yang merupakan alur komunikasi spontan. Sehingga terjadi saling tukar informasi dan akhirnya terjadi kesamaan pendapat antara tentang inovasi tersebut.

Strategi Diseminasi Dinas Komunikasi dan Informasi dilakukan dengan Membangun Infrastruktur Komunikasi yang Kuat: Meningkatkan Ketersediaan Akses Informasi: Mengoptimalkan Penggunaan Media Sosial: Melibatkan Komunitas dan Pihak Terkait: Dengan melibatkan pihak-pihak terkait, Dinas Komunikasi dan Informasi dapat memahami kebutuhan masyarakat secara langsung dan meningkatkan pelayanan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan tersebut.

Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas: Dalam rangka mengoptimalkan pelayanan informasi kepada masyarakat, Dinas Komunikasi dan Informasi perlu melaksanakan pelatihan dan program peningkatan kapasitas bagi staf yang terlibat dalam diseminasi informasi. Pelatihan tersebut dapat meliputi keterampilan komunikasi, manajemen media sosial, penulisan berita, dan pemahaman terhadap isu-isu terkini. Dengan peningkatan kapasitas ini, Dinas Komunikasi dan Informasi akan lebih mampu memberikan pelayanan informasi yang berkualitas kepada masyarakat.

Dengan menerapkan Strategi Diseminasi ini, Dinas Komunikasi dan Informasi di Kabupaten Ciamis dapat meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat. Hal ini akan memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kehidupan mereka di Kabupaten Ciamis.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Definisi Desiminasi Informasi**

Desiminasi informasi adalah proses penyebaran atau pengiriman informasi kepada khalayak yang lebih luas. Tujuan dari desiminasi informasi adalah untuk menyampaikan pesan atau pengetahuan kepada orang-orang dengan cara yang efektif dan efisien. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi yang relevan, pemilihan saluran komunikasi yang sesuai, dan pengiriman pesan kepada audiens yang dituju.

Desiminasi informasi melibatkan beberapa langkah penting, antara lain:

1. Pengumpulan Informasi: Tahap ini melibatkan mengumpulkan data dan informasi yang relevan dan akurat untuk disampaikan kepada audiens. Informasi ini bisa bersifat ilmiah, teknis, atau berita terkini tergantung pada konteks dan tujuan komunikasi.

2. **Seleksi dan Penyusunan:** Setelah informasi terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan seleksi dan penyusunan informasi yang akan disampaikan. Proses ini melibatkan menentukan apa yang penting dan relevan bagi audiens target serta mengatur informasi dalam format yang mudah dimengerti dan diserap.
3. **Pemilihan Saluran Komunikasi:** Desiminasi informasi memerlukan pemilihan saluran komunikasi yang tepat untuk mencapai audiens yang dituju. Saluran komunikasi dapat berupa media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, atau media digital seperti website, media sosial, atau email.
4. **Pengiriman Pesan:** Setelah semua persiapan dilakukan, pesan atau informasi dapat dikirimkan kepada audiens melalui saluran komunikasi yang dipilih. Pesan harus disampaikan dengan jelas, terstruktur, dan mudah dimengerti agar dapat mencapai audiens dengan efektif.
5. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Tahap terakhir adalah evaluasi dan umpan balik terhadap proses desiminasi informasi. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pesan dan saluran komunikasi yang digunakan. Umpan balik dari audiens juga penting untuk memperbaiki proses desiminasi informasi di masa mendatang.

Secara keseluruhan, desiminasi informasi adalah proses menyampaikan informasi yang relevan dan akurat kepada audiens yang dituju melalui pemilihan saluran komunikasi yang sesuai. Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang-orang agar dapat membuat keputusan yang informasional dan menyebarkan informasi tersebut lebih lanjut.

## **B. Peran Diskominfo dalam pelayanan informasi**

Dalam pelayanan informasi, Diskominfo (Dinas Komunikasi dan Informatika) memainkan peran penting dalam memastikan adanya akses yang mudah dan aman terhadap informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Berikut ini adalah beberapa peran yang dapat dimainkan oleh Diskominfo dalam pelayanan informasi:

1. **Menyediakan Akses Informasi:** Diskominfo bertanggung jawab untuk memastikan bahwa masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap informasi. Mereka dapat melaksanakan ini dengan mendirikan dan mengelola pusat informasi seperti perpustakaan, pusat sumber daya informasi, atau portal informasi online yang menyediakan informasi tentang pemerintahan, layanan publik, kebijakan, dan topik-topik lain yang relevan.
2. **Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi:** Diskominfo dapat berperan dalam membangun dan mengelola infrastruktur teknologi informasi yang memfasilitasi pertukaran informasi yang efisien antara pemerintah dan masyarakat. Ini melibatkan

pembangunan jaringan komunikasi, pengembangan situs web pemerintah, dan penyediaan akses internet yang luas.

3. Pendidikan dan Literasi Digital: Diskominfo dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Mereka dapat mengadakan pelatihan, seminar, atau workshop yang bertujuan untuk mengajarkan keterampilan dan pengetahuan dasar tentang penggunaan teknologi informasi, internet, dan media sosial. Ini akan membantu masyarakat memahami cara mengakses, menilai, dan menggunakan informasi secara efektif dan aman.
4. Penyebaran Informasi Publik: Diskominfo dapat menjadi saluran komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Mereka dapat membantu dalam menyebarkan informasi publik tentang kebijakan pemerintah, program pelayanan publik, kegiatan masyarakat, dan acara-acara penting lainnya melalui berbagai media, termasuk media sosial, siaran radio, televisi, dan surat kabar lokal.
5. Keamanan Informasi: Salah satu peran kunci Diskominfo adalah memastikan keamanan informasi. Mereka harus melindungi informasi penting dan data sensitif yang dikelola oleh pemerintah, serta mengelola ancaman keamanan seperti serangan siber. Ini melibatkan penerapan langkah-langkah keamanan teknologi informasi, pelatihan pegawai pemerintah tentang praktik keamanan digital, dan meningkatkan kesadaran tentang ancaman keamanan informasi di kalangan masyarakat.
6. Pengawasan Media: Diskominfo juga memiliki peran dalam mengawasi media massa dan media sosial untuk memastikan bahwa informasi yang disebarkan tidak melanggar hukum atau berdampak negatif pada masyarakat. Mereka dapat bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk memastikan kepatuhan terhadap etika jurnalisme, memerangi penyebaran berita palsu, dan melindungi masyarakat dari konten yang merugikan atau melanggar privasi.

Melalui peran-peran ini, Diskominfo dapat membantu memastikan bahwa pelayanan informasi kepada masyarakat terjamin, transparan, dan bermanfaat.

### **C. Strategi Diseminasi yang Efektif**

Berikut adalah beberapa strategi diseminasi yang efektif yang dapat diterapkan di Diskominfo (Dinas Komunikasi dan Informatika):

1. Identifikasi khalayak sasaran: Pertama-tama, penting untuk mengidentifikasi khalayak sasaran Anda. Apakah Anda ingin menyampaikan informasi kepada masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, profesional, atau kelompok spesifik lainnya? Dengan memahami audiens Anda, Anda dapat mengembangkan pesan yang relevan dan strategi yang sesuai.

2. Manfaatkan media sosial: Media sosial merupakan platform yang kuat untuk diseminasi informasi. Pastikan DISKOMINFO memiliki kehadiran aktif di platform media sosial utama seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan LinkedIn. Gunakan konten yang menarik seperti gambar, video, infografis, dan cerita pendek untuk menjelaskan topik yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami.
3. Rilis Pers: Menulis rilis pers yang informatif dan menarik dapat membantu memperluas jangkauan informasi yang ingin disampaikan. Pastikan rilis pers mencakup poin-poin penting, manfaat, dan tujuan yang ingin dicapai. Kirimkan rilis pers ke media lokal, nasional, dan online agar dapat menjangkau khalayak yang lebih luas.
4. Kerjasama dengan media: Selain mengirimkan rilis pers, penting juga untuk membangun hubungan yang baik dengan media. Undang wartawan atau redaktur media lokal untuk menghadiri acara atau pertemuan yang relevan dengan tujuan diseminasi. Diskusikan topik yang ingin Anda sampaikan dan bagaimana itu dapat bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini dapat membantu memperoleh cakupan media yang lebih luas.
5. Program edukasi dan pelatihan: Selenggarakan program edukasi dan pelatihan yang terkait dengan bidang komunikasi dan informatika. Dalam program ini, fokuskan pada topik-topik yang relevan dan penting bagi masyarakat. Gunakan berbagai metode pengajaran seperti seminar, lokakarya, dan webinar. Selain itu, pastikan untuk mempromosikan program tersebut secara luas agar lebih banyak orang dapat bergabung.
6. Membangun kemitraan: Jalin kemitraan dengan organisasi dan lembaga terkait, seperti perguruan tinggi, pusat penelitian, perusahaan teknologi, dan komunitas masyarakat. Kolaborasi dengan pihak-pihak ini dapat membantu dalam diseminasi informasi, pertukaran pengetahuan, dan mendapatkan akses ke sumber daya tambahan.
7. Membangun platform informasi online: Buatlah platform informasi online yang mudah diakses dan menyediakan informasi terkini serta materi edukatif. Hal ini dapat berupa situs web Diskominfo, blog, atau portal berita. Pastikan platform ini memiliki desain yang responsif dan ramah pengguna untuk memudahkan aksesibilitas.
8. Program Partisipasi masyarakat: Melibatkan masyarakat dalam proses diseminasi sangat penting. Selenggarakan diskusi publik, pertemuan terbuka, atau forum online yang melibatkan masyarakat dalam pembahasan isu-isu terkait komunikasi dan informatika. Dengan mendengarkan pendapat dan kekhawatiran masyarakat, DISKOMINFO dapat memperoleh wawasan berharga dan memperbaiki kebijakan dan program yang ada.
9. Evaluasi dan umpan balik: Lakukan evaluasi terhadap strategi diseminasi yang telah dilakukan. Monitor respons dan keterlibatan masyarakat terhadap informasi yang

disampaikan. Gunakan umpan balik tersebut untuk meningkatkan dan mengoptimalkan upaya diseminasi di masa depan.

10. Kolaborasi dengan sektor swasta: Jalin kerjasama dengan perusahaan dan startup di sektor swasta yang terkait dengan komunikasi dan informatika. Bersama-sama, dapat mengembangkan inovasi, mengadakan acara bersama, atau menyelenggarakan program yang saling menguntungkan untuk diseminasi informasi yang lebih luas.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan staf Diskominfo, serta analisis dokumentasi terkait

## **PEMBAHASAN**

### **A. Strategi Desiminasi Diskominfo dalam Meningkatkan Pelayanan Komunikasi kepada Masyarakat**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan bagian Diskominfo Kabupaten Ciamis, diketahui bahwa terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan oleh Diskominfo untuk mencapai tujuan tersebut.

#### **I. Membangun Infrastruktur Komunikasi yang Handal:**

- a. Jaringan Komunikasi yang Kuat: Diskominfo perlu bekerja sama dengan penyedia layanan telekomunikasi untuk memastikan ketersediaan jaringan komunikasi yang handal dan luas di seluruh wilayah. Hal ini akan memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi yang disediakan oleh Diskominfo.
- b. Situs Web dan Aplikasi Mobile: Diskominfo dapat membangun dan memperbarui situs web dan aplikasi mobile yang mudah digunakan dan responsif. Melalui platform ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru, pengumuman, dan kegiatan yang diadakan oleh Diskominfo.
- c. Layanan Pelanggan yang Responsif: Diskominfo perlu menyediakan layanan pelanggan yang responsif, baik melalui telepon, email, atau media sosial. Dengan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses, masyarakat dapat dengan cepat mendapatkan bantuan atau jawaban atas pertanyaan mereka terkait informasi yang diberikan oleh DISKOMINFO.

#### **2. Penggunaan Media Sosial dan Platform Digital:**

- a. Aktif di Media Sosial: Diskominfo perlu aktif di platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube. Dengan memanfaatkan platform ini, Diskominfo dapat menginformasikan kegiatan, program, dan berita terkini kepada masyarakat dengan cepat

dan secara real-time. Interaksi dengan masyarakat juga dapat dilakukan melalui komentar, pesan langsung, atau diskusi daring.

- b. **Pembuatan Konten Menarik:** Diskominfo dapat menghasilkan konten menarik seperti artikel, infografis, video, dan gambar yang relevan dengan kebutuhan dan minat masyarakat. Konten yang menarik akan meningkatkan daya tarik dan keterlibatan masyarakat, sehingga informasi yang disampaikan oleh DISKOMINFO dapat lebih mudah tersebar dan diakses oleh lebih banyak orang.
  - c. **Kampanye Berbayar:** Diskominfo dapat mempertimbangkan penggunaan kampanye berbayar di platform media sosial untuk meningkatkan jangkauan informasi. Dengan mengalokasikan anggaran untuk iklan berbayar, Diskominfo dapat menargetkan audiens tertentu dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan sampai ke orang yang tepat.
3. **Kemitraan dan Kolaborasi:**
- a. **Kerja Sama dengan Media Lokal:** Diskominfo dapat menjalin kerja sama dengan media lokal, seperti surat kabar, radio, dan stasiun televisi. Melalui kemitraan ini, Diskominfo dapat menyediakan informasi yang relevan kepada media lokal untuk disampaikan kepada masyarakat. Hal ini dapat membantu meningkatkan cakupan informasi dan mencapai audiens yang lebih luas.
  - b. **Kolaborasi dengan Lembaga Pemerintah dan Swasta:** DISKOMINFO dapat menjalin kolaborasi dengan lembaga pemerintah dan swasta lainnya, seperti kementerian, badan usaha, atau organisasi masyarakat. Melalui kolaborasi ini, diskominfo dapat saling mendukung dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Misalnya, Diskominfo dapat menghadirkan narasumber dari lembaga lain dalam kegiatan publikasi atau mengizinkan lembaga lain untuk menggunakan informasi yang disediakan oleh DISKOMINFO dalam publikasi mereka.
4. **Peningkatan Literasi Digital:**
- a. **Pelatihan dan Edukasi:** Diskominfo dapat mengadakan pelatihan dan edukasi mengenai literasi digital kepada masyarakat. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan internet, media sosial, dan pemahaman informasi yang benar. Dengan meningkatkan literasi digital, masyarakat akan lebih terampil dalam mengakses dan memahami informasi yang disediakan oleh Diskominfo.
  - b. **Membangun Kemitraan dengan Pendidikan:** Diskominfo dapat menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, seperti sekolah dan perguruan tinggi, untuk menyampaikan materi literasi digital kepada siswa dan mahasiswa. Hal ini akan membantu mengembangkan generasi yang lebih mampu dalam menghadapi tantangan informasi di era digital.

## **B. Analisis dan Evaluasi Strategi Diseminasi saat ini**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap strategi Diseminasi yang Dilakukan oleh Diskominfo (Dinas Komunikasi dan Informatika) Kabupaten Ciamis yaitu:

### 1. Penyusunan Rencana Komunikasi:

Diskominfo memulai dengan menyusun rencana komunikasi yang jelas dan terarah. Rencana ini akan mencakup tujuan, pesan utama, target audiens, kanal komunikasi yang akan digunakan, serta waktu dan anggaran yang diperlukan.

### 2. Penggunaan Media Sosial:

Diskominfo memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan YouTube untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Mereka akan mempublikasikan informasi terkait program, kegiatan, dan kebijakan melalui posting, gambar, video, dan konten menarik lainnya.

### 3. Pembuatan Konten Beragam:

Diskominfo menghasilkan konten beragam dalam bentuk artikel, brosur, infografis, dan video yang mudah dipahami dan menarik bagi target audiens. Konten ini akan dirancang untuk menyampaikan informasi yang relevan dan penting secara jelas dan menarik.

### 4. Kolaborasi dengan Media:

Diskominfo menjalin kemitraan dengan media massa lokal, regional, dan nasional untuk meningkatkan cakupan informasi yang disampaikan. Mereka akan menyediakan siaran pers, wawancara, dan kolom opini kepada media agar pesan-pesan penting dapat disampaikan secara lebih luas.

### 5. Kegiatan Publik dan Seminar:

Diskominfo mengadakan kegiatan publik seperti seminar, lokakarya, dan diskusi publik untuk menyampaikan informasi dan bertukar gagasan dengan masyarakat. Acara ini akan memberikan kesempatan bagi audiens untuk berinteraksi langsung dengan perwakilan DISKOMINFO dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang program dan kebijakan yang dilaksanakan.

### 6. Kampanye Kesadaran Masyarakat:

Diskominfo meluncurkan kampanye kesadaran masyarakat untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang isu-isu penting dalam bidang komunikasi dan informatika. Kampanye ini dapat berupa kampanye keamanan cyber, literasi digital, perlindungan data pribadi, dan lain sebagainya.

### 7. Penggunaan Teknologi Digital: Diskominfo akan menggunakan teknologi digital seperti situs web, aplikasi seluler, dan layanan berbasis online lainnya untuk menyebarkan

informasi kepada masyarakat. Mereka akan memastikan aksesibilitas yang mudah dan memberikan layanan yang cepat dan responsif kepada pengguna.

Evaluasi dan Pemantauan: Diskominfo akan terus memantau dan mengevaluasi strategi diseminasi yang mereka lakukan. Dengan mengumpulkan umpan balik dari masyarakat dan melacak dampak yang dicapai, mereka dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Dalam menjalankan strategi diseminasi ini, Diskominfo akan berupaya untuk menyampaikan informasi yang akurat, terpercaya, dan mudah dipahami kepada masyarakat guna meningkatkan kesadaran, partisipasi, dan keterlibatan mereka dalam bidang komunikasi dan informatika.

### **C. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Diseminasi**

Kelebihan dan kelemahan strategi diseminasi yang ada di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dapat beragam tergantung pada konteks dan implementasinya. Namun, berikut adalah beberapa kelebihan dan kelemahan yang umum terkait strategi diseminasi yang dapat diterapkan oleh Diskominfo:

Kelebihan strategi diseminasi di Diskominfo:

1. **Penjangkauan yang luas:** Strategi diseminasi yang efektif dapat mencakup sejumlah besar masyarakat dan mencapai target audiens yang beragam. Dengan menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, situs web, saluran berita, dan acara komunitas, Diskominfo dapat menyampaikan informasi kepada sebanyak mungkin orang.
2. **Efisiensi biaya:** Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi digital, seperti media sosial dan email, Diskominfo dapat menyebarkan informasi secara efisien dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan dengan metode tradisional seperti cetak atau iklan televisi. Hal ini memungkinkan DISKOMINFO untuk mengalokasikan anggaran dengan lebih baik dan meningkatkan jumlah inisiatif yang dapat dilakukan.
3. **Kemampuan interaktif:** Dalam strategi diseminasi modern, DISKOMINFO dapat memanfaatkan alat komunikasi dua arah, seperti forum online atau sesi tanya jawab langsung melalui media sosial. Ini memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif, mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, dan berbagi pandangan mereka, sehingga menciptakan hubungan yang lebih kuat antara Diskominfo dan masyarakat.

Kelemahan strategi diseminasi di Diskominfo:

1. **Tantangan dalam mengelola informasi yang kompleks:** Diskominfo mungkin dihadapkan pada tugas mengkomunikasikan informasi yang kompleks atau teknis, seperti kebijakan pemerintah, isu-isu teknologi, atau peraturan terkait privasi. Menyampaikan informasi

yang rumit dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat umum bisa menjadi tantangan tersendiri.

2. Risiko kesenjangan digital: Strategi diseminasi yang mengandalkan teknologi komunikasi digital mungkin menghadapi risiko kesenjangan digital, di mana tidak semua orang memiliki akses yang setara terhadap internet atau perangkat elektronik. Hal ini dapat menyebabkan ketimpangan dalam akses informasi, dengan sebagian masyarakat tidak mendapatkan manfaat dari upaya diseminasi yang dilakukan oleh Diskominfo.
3. Potensi penyebaran informasi yang tidak akurat: Dalam era informasi yang mudah diakses dan dibagikan, ada risiko penyebaran informasi yang tidak akurat atau palsu (hoaks). Meskipun Diskominfo berupaya menyebarkan informasi yang benar dan sah, sulit untuk mengendalikan aliran informasi di seluruh platform digital. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan keraguan di antara masyarakat, serta potensi kerugian yang lebih besar jika informasi yang salah dipercaya atau disalahgunakan.

## **KESIMPULAN**

Dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat, Diskominfo perlu mengadopsi strategi diseminasi yang efektif. Melalui membangun infrastruktur komunikasi yang handal, memanfaatkan media sosial dan platform digital, menjalin kemitraan dan kolaborasi, serta meningkatkan literasi digital, Diskominfo dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan strategi yang tepat, Diskominfo dapat mencapai tujuan mereka dalam memberikan pelayanan informasi yang berkualitas dan merata kepada masyarakat.

Adapun langkah strategi diseminasi Kominfo dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Aksesibilitas: Kominfo telah berhasil meningkatkan aksesibilitas informasi kepada masyarakat di Kabupaten Ciamis melalui berbagai saluran komunikasi. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi melalui situs web resmi, media sosial, dan aplikasi mobile yang disediakan oleh Kominfo. Langkah ini membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tepat waktu.
2. Penyebaran Informasi Melalui Media Tradisional: Selain saluran digital, Kominfo juga melibatkan media tradisional seperti radio, televisi, dan surat kabar lokal dalam strategi diseminasi. Hal ini penting karena tidak semua masyarakat memiliki akses internet atau media digital. Dengan bekerja sama dengan media tradisional, Kominfo dapat menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat di Kabupaten Ciamis.

3. Kemitraan dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga Swadaya Masyarakat: Kominfo menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga swadaya masyarakat di Kabupaten Ciamis. Melalui kolaborasi ini, Kominfo dapat memperluas jangkauan pelayanan informasi kepada masyarakat. Kemitraan ini juga membantu dalam memperoleh informasi yang relevan dan akurat yang kemudian dapat disebarkan kepada masyarakat.
4. Pelatihan dan Edukasi: Kominfo melaksanakan pelatihan dan edukasi kepada masyarakat di Kabupaten Ciamis tentang pentingnya literasi digital dan keterampilan teknologi informasi. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penggunaan teknologi informasi, Kominfo membantu masyarakat agar lebih mampu memanfaatkan sumber informasi secara bijak dan kritis.
5. Monitoring dan Evaluasi: Kominfo secara teratur melakukan monitoring dan evaluasi terhadap strategi diseminasi yang diterapkan. Langkah ini membantu Kominfo untuk memahami efektivitas upaya yang telah dilakukan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, Kominfo dapat mengembangkan strategi yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Ciamis.

Secara keseluruhan, strategi diseminasi Kominfo dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Ciamis telah berhasil menciptakan aksesibilitas yang lebih baik, memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, melibatkan media tradisional, menjalin kemitraan, melakukan pelatihan dan edukasi, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Strategi ini membantu masyarakat Kabupaten Ciamis untuk mendapatkan informasi yang akurat, relevan, dan bermanfaat, serta meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi informasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, L. (2020). Pengaruh Diseminasi Informasi Diskominfo terhadap Pelayanan Publik di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(1), 14-23.
- Firmansyah, D. (2018). Peningkatan Pelayanan Informasi Publik Melalui Strategi Diseminasi Diskominfo. *Jurnal Informatika*, 5(2), 157-167.
- Hapsari, N. D., & Aryanti, R. (2019). Peningkatan Pelayanan Informasi Publik Melalui Strategi Diseminasi Diskominfo di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 107-116.
- Kurniawan, A., & Nuryanto, D. (2019). Strategi Diseminasi Informasi Diskominfo dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 6(2), 178-192.
- Lestari, D., & Perdana, A. (2018). Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik Melalui Strategi Diseminasi Diskominfo. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 53-63.

- Mulyono, S. (2021). Peran Strategis Diskominfo dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik di Era Digital. *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(1), 45-58.
- Puspita, E., & Rahmatullah, A. (2020). Strategi Diseminasi Diskominfo dalam Meningkatkan Akses Informasi Publik di Era Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 124-135.
- Rachmad, B., & Sutisna, A. (2019). Peningkatan Pelayanan Informasi Publik Melalui Strategi Diseminasi Diskominfo di Era Digital. *Jurnal E-Government*, 6(1), 45-56.
- Sari, D. P., & Iswari, R. (2022). Strategi Diseminasi Informasi Diskominfo dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi Publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 78-89.
- Wulandari, R. (2018). Meningkatkan Pelayanan Informasi Publik Melalui Strategi Diseminasi Diskominfo. *Jurnal Manajemen Informatika*, 5(2), 98-108.